

ABSTRACT

Sugiya. 2011. *Teachers' Perception towards Computer-Based Multimedia in Teaching English to Adult Learners.* Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

This research raised the issue of the Indonesian Air Force Academy teachers' perceptions towards computer-based multimedia in teaching English to adult learners (Indonesian Air Force Junior Officers). It was guided with a single research question; "What is the teachers' perception towards the use of computer-based multimedia in teaching English to adult learners?" The purpose of the study was to explore teachers' perceptions through their view, action, and intention towards the content, application, and goal of computer-based multimedia. The appropriateness of the learning materials with the learners' styles and levels was also revealed as the basis for selecting the appropriate teaching method and media.

This research was descriptive qualitative in nature, since it dealt with a holistic description. The setting of the research was the Intensive English Course conducted at Language Sub-Department, Basic Sciences Department, Indonesian Air Force Academy, Yogyakarta with two purposely-chosen teacher participants involved. The method employed in this study required narrative data from the participants. The main data gathering instruments were in-depth interview and re-interview guides with the participants, while the class observations and document checks were used as supporting data, which were necessary for data triangulation. The interviews and observations were conducted to obtain the data on the teachers' perceptions covering their views, actions and intentions towards the three aspects of computer-based multimedia: content, application, and goal. In analyzing the data, I extracted the information from the data acquired through the interviews and observations, grouped them into categories and interpreted them in accordance with the research question.

The results of the study show that computer-based multimedia are very helpful and can increase learners' motivation, provide opportunities for active learning, encourage learners to think about the ways in which they learn, develop learners' autonomy, and provide opportunities for both individual and cooperative learning. Besides, computer-based multimedia are appropriate for any styles and levels of learners so less able learners can repeatedly take time for comprehension, while able learners can easily manage lower-level tasks and challenge themselves with upper-level tasks.

The study concludes that computer-based multimedia can be used as a controlled process of teaching and learning as well as free access of learning by the learners and can create an effective, efficient, and enjoyable teaching and learning through a wide range of teaching and learning activities to develop learners' knowledge, skills, and competence of English language. However, one of the participants expresses that computer-based multimedia cost a lot, invest too much budget for a little usage, and time consuming to make the students get well prepared. Some teachers whose ability in operating computer is low will find difficulties accessing the computer-based multimedia.

Key words: Perception, Computer-Based Multimedia, and Adult Learners.

ABSTRAK

Sugiyah. 2011. *Persepsi Para Guru Terhadap Multimedia Berbasis Komputer dalam Pengajaran bahasa Inggris Kepada Pembelajar Dewasa.* Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang persepsi dosen Akademi Angkatan Udara terhadap multimedia berbasis komputer dalam mengajar bahasa Inggris kepada pembelajar dewasa (Perwira Remaja TNI Angkatan Udara) yang dipandu dengan pertanyaan tunggal; "Apakah persepsi dosen terhadap keberadaan multimedia berbasis komputer dalam mengajar bahasa Inggris kepada pembelajar dewasa?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi para dosen melalui pandangan, tindakan, dan niat mereka pada konten, aplikasi, dan tujuan dari multimedia berbasis komputer. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tipe dan tingkat pembelajar juga terungkap sebagai dasar untuk menentukan metode pengajaran dan media yang sesuai.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena berkaitan dengan deskripsi holistik. Tempat penelitian adalah Kursus Intensif Bahasa Inggris yang dilaksanakan di Sub-Departemen Bahasa, Departemen Akademika, Akademi Angkatan Udara, Yogyakarta dengan melibatkan dua dosen yang sengaja dipilih sebagai partisipan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan data naratif dari peserta. Instrumen pengumpulan data utama adalah panduan wawancara mendalam dan wawancara ulang/lanjutan dengan partisipan, sementara observasi kelas dan pemeriksaan dokumen digunakan sebagai data pendukung, yang diperlukan untuk triangulasi data. Wawancara dan observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang persepsi dosen, yang meliputi pandangan, tindakan dan niat mereka terhadap tiga aspek dari multimedia berbasis komputer: konten, aplikasi, dan tujuan. Dalam menganalisa, saya mengekstraksi informasi dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, mengelompokkan ke dalam kategori dan menafsirkannya sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia berbasis komputer sangat membantu dan dapat meningkatkan motivasi, memberikan kesempatan untuk belajar aktif, mendorong peserta didik untuk berpikir tentang cara-cara di mana mereka belajar, mengembangkan kemandirian peserta didik, dan memberikan kesempatan baik bagi pembelajaran individu maupun kooperatif. Selain itu multimedia berbasis komputer cocok untuk setiap tipe dan tingkat pembelajar sehingga peserta didik yang kurang mampu dapat berulang kali memanfaatkan waktu untuk pemahaman, sementara peserta didik yang sudah mampu dapat dengan mudah mengelola tugas-tugas tingkat rendah dan memacu diri mereka pada tugas-tugas yang lebih tinggi.

Penelitian menyimpulkan bahwa multimedia berbasis komputer dapat digunakan sebagai pengendali proses belajar dan mengajar serta sebagai akses pembelajaran mandiri oleh peserta didik dan dapat menciptakan pengajaran dan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan melalui berbagai kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi

bahasa Inggris peserta didik. Namun demikian, salah satu partisipan menyatakan bahwa multimedia berbasis komputer sangat mahal, menginvestasikan terlalu banyak anggaran untuk sedikit penggunaan, serta memakan waktu untuk membuat siswa siap. Beberapa guru yang memiliki kemampuan rendah dalam mengoperasikan komputer akan menemukan kesulitan mengakses multimedia berbasis komputer

Kata Kunci: Persepsi, Multimedia Berbasis Komputer, dan Pembelajar Dewasa.

